

Ulaskan Pasar

Pada perdagangan hari Selasa, tanggal 9 April 2019, harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah para pelaku pasar yang cenderung *wait and see* melihat kondisi perekonomian global dan menantikan rilisnya data ekonomi domestik.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 47 bps yang mendorong naiknya tingkat imbal hasil hingga sebesar 17 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan, keseluruhan serinya mengalami penurunan harga yang mengakibatkan adanya rata-rata perubahan tingkat imbal hasil naik sebesar 1,5 bps, dimana pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan harga tertinggi sebesar 31 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 3,2 bps di level 8,172% dan diikuti oleh Surat Utang Negara seri acuan bertenor 15 tahun dan 10 tahun yang mengalami koreksi harga masing-masing sebesar 9 bps dan 8 bps sehingga berdampak pada meningkatnya imbal hasil sebesar 0,9 bps di level 8,043% dan 1,1 bps di level 7,625%. Adapun untuk seri acuan yang mengalami perubahan harga terendah didapati pada tenor 5 tahun sebesar 2 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 0,6 bps di level 7,109%.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan. Penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi diakibatkan oleh para pelaku pasar yang masih menahan diri guna melakukan transaksi di pasar sekunder dan melakukan aksi *wait and see* ditengah ketidakpastian kondisi ekonomi global yang cukup tinggi. Data yang dirilis oleh IMF (International Monetary Fund) memperkirakan perekonomian Amerika akan tumbuh lebih lambat sehingga memangkas prediksinya menjadi 2,3% (vs 2,5% pada Oktober tahun lalu). Hal ini akibat dari hilangnya stimulus fiskal Amerika. Selain itu, dari sisi domestik, para pelaku pasar akan menantikan rilis data perekonomian domestik dimana pada pertengahan bulan ini akan dirilis data neraca perdagangan untuk bulan Maret 2019. Sementara itu, turunnya harga Surat Utang Negara juga diiringi dengan koreksi harga surat utang di negara berkembang yang lain. Adapun, dari hasil lelang Surat Utang Negara pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp15,74 triliun dari total penawaran yang masuk mencapai Rp31,84 triliun.

Penurunan harga juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah penurunan tingkat imbal hasil US Treasury. Penurunan harga didapati pada sebagian besar seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Harga INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,7 bps dan 5,5 bps sehingga berdampak terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 0,6 bps di level 3,507% dan 0,7 bps di level 3,918%. Adapun harga dari INDO44 mengalami kenaikan harga sebesar 3 bps sehingga berdampak pada turunnya tingkat imbal hasil sebesar 0,2 bps di level 4,822%, sedangkan dari INDO49 mengalami penurunan harga sebesar 11 bps yang mengakibatkan kenaikan imbal hasil sebesar 0,6 bps di level 4,674%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp21,22 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder. Surat Utang Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,42 triliun dari 103 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp4,19 triliun dari 116 kali transaksi kemudian diikuti dengan perdagangan Obligasi Negara FR0077 sebesar Rp4,16 triliun dari 37 kali transaksi. Adapun dari perdagangan sukuk negara, Project Based Sukuk dengan seri PBS013 mengalami volume terbesar senilai Rp364,00 miliar dari 5 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS014 sebesar Rp300,00 miliar untuk 1 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	104,30	102,10	102,38	4423,36	103
FR0078	107,50	104,00	104,01	4198,39	116
FR0077	104,60	103,50	104,30	4161,96	37
FR0079	104,50	100,75	102,25	1403,58	84
FR0072	104,25	99,00	100,50	1252,06	58
FR0063	95,10	94,75	94,75	964,76	20
FR0071	108,80	107,40	108,75	761,55	17
FR0053	103,20	102,77	103,20	620,74	5
FR0059	99,50	95,00	95,75	465,52	22
FR0076	90,00	87,93	87,93	333,10	23

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,00	99,93	99,96	364,00	5
PBS014	98,85	98,85	98,85	300,00	1
SR010	98,30	96,00	98,30	180,64	10
PBS015	93,80	92,55	93,40	35,00	7
SR009	100,25	99,00	99,35	16,87	13
PBS011	104,15	104,00	104,13	15,00	5
PBS006	101,51	101,51	101,51	5,00	1

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,59 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017 (ADHI02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp482,00 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A (BNI02ACN4) senilai Rp213,00 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,02%. Sementara itu, volume untuk Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 (TBIG02CN1) sebesar Rp200,00 miliar dari 6 kali perdagangan dan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) sebesar Rp140,00 miliar dari 4 kali transaksi.

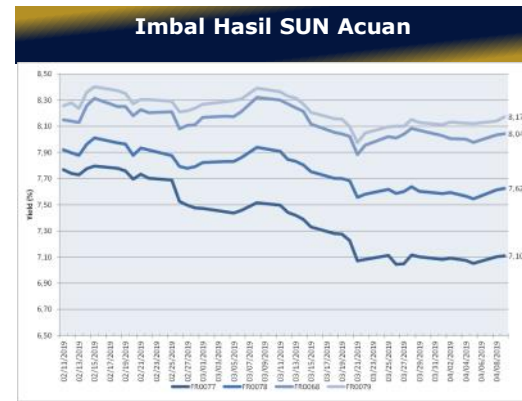
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin menguat sebesar 34 pts (0,24%) di level 14133,00 per Dollar Amerika dimana penguatan nilai tukar Rupiah terjadi disepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14132,00 hingga 14155,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan penguatan nilai tukar mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,59% dan diikuti oleh penguatan Baht Thailand (THB) dan Rupiah Indonesia (IDR) masing—masing sebesar 0,25% dan 0,24%. Sementara itu, mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan mata uang Yen Jepang (JPY) juga ikut menguat sebesar 0,22% dan 0,16% terhadap Dollar Amerika. Adapun pada perdagangan kali ini, tidak ada yang mengalami pelemahan pada mata uang regional.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan sehingga masing—masing berada pada level 2,502% dan 2,913%. Kondisi tersebut seiring dengan kondisi pasar saham Amerika yang melemah dimana indeks DJIA ditutup melemah sebesar 72 bps di level 26150,58 dan indeks NASDAQ juga ikut mengalami pelemahan sebesar 56 bps di level 7909,28. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil dilevel 1,103% sedangkan untuk tenor 30 tahun mengalami penguatan di level 1,639%. Adapun untuk imbal hasil obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami kenaikan terbatas masing-masing di level -0,004% dan 0,631%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami penurunan yang didorong oleh perubahan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika akibat para pelaku pasar yang cenderung wait and see terhadap beberapa sentimen global. Hanya saja, suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin menjadi indikasi bahwa pelaku pasar masih merespon positif pada kondisi pasar saat ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak berfluktuasi dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah. Adapun seri - seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0071, FR0073 dan FR0068.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp15,72 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Utang Negara pada tanggal 9 April 2019 untuk seri SPN03190710 (*new issuance*), SPN12200410 (*new issuance*), FR0077 (*reopening*), FR0078 (*reopening*), FR0068 (*reopening*), FR0079 (*reopening*) dan FR0076 (*reopening*).

Total penawaran yang masuk sebesar Rp31,84 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0078 senilai Rp8,9425 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,62% hingga 8,10%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, senilai Rp0,9626 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,42% hingga 8,65%.

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190710	SPN12200410	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Jumlah penawaran	Rp3,010 triliun	Rp5,180 triliun	Rp5,4052 triliun	Rp8,9425 triliun	Rp6,494 triliun	Rp1,8485 triliun	Rp0,9626 triliun
Yield tertinggi	5,85%	6,10%	7,53%	8,10%	8,50%	8,30%	8,65%
Yield terendah	5,75%	6,00%	7,10%	7,62%	8,02%	8,14%	8,42%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp15,72 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri FR0068 senilai Rp4,55 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,07%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Surat Utang Negara seri FR0076, senilai Rp650 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,48%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 April 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN03190710	SPN12200410	FR0077	FR0078	FR0068	FR0079	FR0076
Yield rata-rata tertimbang	5,80%	6,03%	7,14%	7,66%	8,07%	8,21%	8,48%
Yield tertinggi	5,85%	6,04%	7,17%	7,67%	8,10%	8,22%	8,50%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	8,13%	8,25%	8,38%	8,38%	7,38%
Tanggal jatuh tempo	10 Juli 2019	10 April 2020	15 Mei 2024	15 Mei 2029	15 Maret 2034	15 April 2039	15 Mei 2048
Jumlah nominal	Rp1,420 triliun	Rp2,000 triliun	Rp2,300 triliun	Rp4,050 triliun	Rp4,550 triliun	Rp0,750 triliun	Rp0,650 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,12	2,59	2,35	2,21	1,43	2,46	1,48

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,514	2,523	↓ -0,009	-0,36%
UK	1,116	1,114	↑ 0,001	0,12%
Germany	0,001	0,005	↓ -0,005	87,45%
Japan	-0,054	-0,050	↓ -0,004	-7,01%
Philippines	5,887	5,856	↑ 0,031	0,54%
Singapore	2,073	2,076	↓ -0,002	-0,12%
Thailand	2,436	2,432	↑ 0,004	0,18%
Indonesia (USD)	3,933	3,925	↑ 0,008	0,20%
Indonesia	7,625	7,614	↑ 0,011	0,15%
Malaysia	3,833	3,776	↑ 0,057	1,51%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,72	160,47	274,43	448,38
2	123,97	163,76	276,79	484,16
3	123,90	166,18	280,46	514,54
4	124,49	168,16	286,83	544,82
5	125,93	170,01	296,12	572,78
6	127,78	171,95	307,94	595,94
7	129,54	174,09	321,66	613,22
8	130,84	176,49	336,59	624,76
9	131,47	179,13	352,08	631,37
10	131,38	182,00	367,61	634,16

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADH102CN1	idA-	100,00	100,00	100,00	482,00	12
BNI102ACN4	idAAA	100,04	100,00	100,00	213,00	5
TBIG02CN1	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	200,00	6
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,02	100,00	100,02	140,00	4
NISP02CCN1	idAAA	100,10	100,08	100,08	100,00	2
BTPN03BCN1	idAAA	100,16	100,14	100,16	60,00	2
BEXI04DCN2	idAAA	101,10	99,55	101,05	45,00	6
PPGD03BCN1	idAAA	99,50	99,48	99,50	40,00	2
MEDCO2ACN4	idA+	101,02	101,00	101,02	35,00	2
PIKI01B	idAA	101,52	101,50	101,52	31,00	4

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Apr-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,02	100,02	100,03	↓ (0,40)	6,182%	5,948%	↑ 23,39	0,016	0,016	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,44	102,30	102,30	↑ 0,00	5,992%	5,992%	↑ -	0,432	0,419	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,60	106,46	106,74	↓ (28,00)	6,667%	6,488%	↑ 17,91	1,455	1,408	
FR34	12,800	15-Jul-21	2,18	112,35	112,35	↑ 0,00	6,623%	6,623%	↑ -	1,921	1,859	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,27	102,94	102,95	↓ (1,60)	6,822%	6,814%	↑ 0,76	2,081	2,012	
FR61	7,000	15-May-22	3,10	99,95	100,05	↓ (10,10)	7,015%	6,978%	↑ 3,68	2,764	2,670	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,18	115,76	116,10	↓ (34,20)	7,259%	7,148%	↑ 11,11	2,658	2,565	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,27	109,12	109,12	↑ 0,00	7,067%	7,067%	↑ -	2,820	2,724	
FR63	5,625	15-May-23	4,10	94,97	94,99	↓ (2,10)	7,056%	7,050%	↑ 0,62	3,621	3,498	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,27	108,13	108,29	↓ (16,50)	7,247%	7,203%	↑ 4,34	3,567	3,442	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,35	116,34	116,97	↓ (62,60)	7,296%	7,142%	↑ 15,44	3,548	3,423	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,93	104,63	104,68	↓ (5,60)	7,241%	7,227%	↑ 1,33	4,140	3,995	
FR77	8,125	15-May-24	5,10	104,27	104,29	↓ (2,80)	7,110%	7,104%	↑ 0,65	4,167	4,024	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,44	111,27	111,38	↓ (10,70)	7,438%	7,415%	↑ 2,27	4,361	4,205	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,44	117,58	117,51	↑ 7,70	7,502%	7,515%	↓ (1,38)	4,889	4,712	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,44	104,69	104,74	↓ (5,00)	7,537%	7,528%	↑ 0,87	5,696	5,489	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,44	125,16	125,16	↓ (0,10)	7,518%	7,517%	↑ 0,02	5,352	5,158	
FR59	7,000	15-May-27	8,10	96,82	96,63	↑ 19,40	7,530%	7,563%	↓ (3,31)	6,108	5,887	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,27	115,20	115,58	↓ (38,60)	7,725%	7,667%	↑ 5,83	5,840	5,622	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,85	114,46	114,42	↑ 4,20	7,713%	7,719%	↓ (0,61)	6,197	5,967	
FR64	6,125	15-May-28	9,10	90,71	90,65	↑ 6,40	7,554%	7,564%	↓ (1,05)	6,810	6,562	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,93	108,47	108,43	↑ 4,60	7,759%	7,766%	↓ (0,64)	6,869	6,613	
FR78	8,250	15-May-29	10,10	104,33	104,42	↓ (8,30)	7,625%	7,614%	↑ 1,16	6,898	6,645	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,35	119,38	119,38	↑ 0,00	7,883%	7,883%	↑ -	7,194	6,921	
FR73	8,750	15-May-31	12,10	106,13	106,38	↓ (25,30)	7,951%	7,919%	↑ 3,16	7,587	7,297	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,27	111,59	111,57	↑ 1,30	7,997%	7,999%	↓ (0,16)	7,616	7,324	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,18	101,68	101,97	↓ (28,90)	8,039%	8,003%	↑ 3,55	8,114	7,800	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,35	95,86	95,87	↓ (0,40)	8,008%	8,008%	↑ 0,05	8,456	8,131	
FR65	6,625	15-May-33	14,10	88,20	88,29	↓ (9,00)	8,037%	8,026%	↑ 1,17	8,775	8,436	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,93	102,93	102,93	↑ 0,50	8,033%	8,034%	↓ (0,06)	8,831	8,490	
FR72	8,250	15-May-36	17,10	101,57	101,72	↓ (14,40)	8,077%	8,062%	↑ 1,55	9,217	8,859	
FR45	9,750	15-May-37	18,10	113,80	113,85	↓ (4,80)	8,266%	8,261%	↑ 0,47	9,075	8,715	
FR75	7,500	15-May-38	19,10	93,69	93,81	↓ (11,80)	8,156%	8,143%	↑ 1,29	9,846	9,460	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,27	120,25	120,00	↑ 25,00	8,364%	8,386%	↓ (2,29)	9,293	8,920	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,02	101,96	102,30	↓ (34,30)	8,174%	8,140%	↑ 3,45	9,738	9,356	
FR57	9,500	15-May-41	22,10	111,46	111,54	↓ (7,70)	8,353%	8,346%	↑ 0,71	9,858	9,463	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,02	80,06	80,06	↓ (0,10)	8,336%	8,336%	↑ 0,01	10,734	10,304	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,85	104,11	104,10	↑ 1,00	8,353%	8,354%	↓ (0,09)	10,630	10,204	
FR76	7,375	15-May-48	29,10	88,72	88,77	↓ (4,70)	8,418%	8,413%	↑ 0,48	11,115	10,666	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuran 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	04-Apr-19	05-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	652,96	634,59
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	125,87	150,20
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	125,87	150,20
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.746,76	1.748,83
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	113,51	113,64
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,24	209,38
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	965,09	966,00
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	180,67	180,50
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	226,46	227,35
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,64	82,64
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,82	149,83
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.525,59	2.533,62
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	1,578	0,905

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



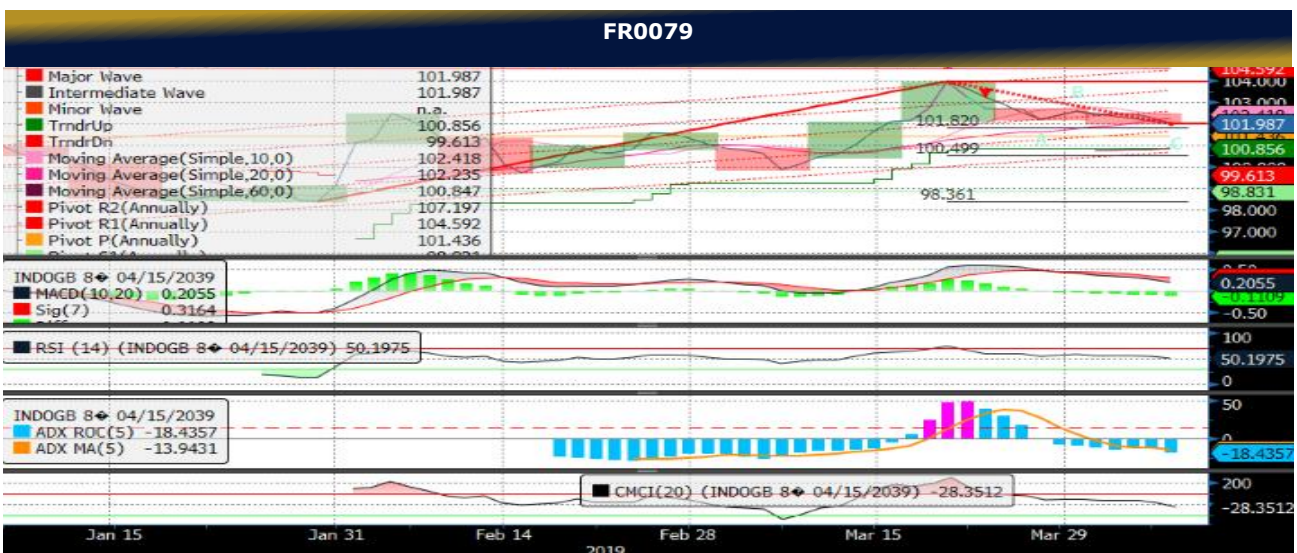
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.